

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN 16
SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Riza Elvira Roza¹⁾, Elsy Melia Syari²⁾

¹ PGSD, STKIP Nasional

email: rizaelvira06@gmail.com

² PGSD, STKIP Nasional

email: citrakhansacosmetic@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of high grade students at SDN 16 Sungai Limau. This problem is marked by the fact that there are still many students who are less disciplined towards online and offline learning. The purpose of this study was to determine the effect of learning discipline during the covid-19 pandemic on the learning outcomes of high-class students at SDN 16 Sungai Limau, Padang Pariaman Regency. This research is a correlational study. The population in this study amounted to 50 students and the entire population was sampled with a total sampling technique. The instrument used was a closed questionnaire to measure student learning discipline variables to describe student learning outcomes for high grade students at SDN 16 Sungai Limau. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results showed that there was an influence of learning discipline on the learning outcomes of high grade students at SDN 16 Sungai Limau. This is indicated by the correlation coefficient value of 0.799, thus indicating that the learning discipline variable has an influence on student learning outcomes (t count 9.215 > t table 1.678). While the value of the determinant coefficient is 63.84%, this shows that the learning outcomes of high grade students at SDN 16 Sungai Limau 63.84% are influenced by student discipline variables, while the remaining 36.16% is influenced by other variables.

Keyword: Learning Discipline, Student Learning Outcomes, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau. Permasalahan ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang kurang disiplin terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 orang siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup untuk mengukur variabel disiplin belajar siswa untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,799, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa (t hitung 9,215 > t tabel 1,678). Sedangkan nilai koefisien diterminan sebesar 63,84%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau 63,84% dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar siswa, sedangkan selebihnya sebesar 36,16% dipengaruhi oleh variabel lain. Kata kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar Siswa, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi *Covid-19*, pembelajaran dilakukan secara *daring* dan *luring*. Pembelajaran *daring* (dalam jaringan) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), ataupun media lainnya. Sedangkan pembelajaran *luring* (luar jaringan) merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, pembelajaran *luring* yang dimaksud disini seperti siswa menjemput tugas ke sekolah atau guru berkunjung ke rumah siswa. Pembelajaran *daring* dan *luring* menyebabkan penerapan ilmu tidak terserap secara maksimal oleh siswa hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan interaksi antara guru dan siswa, ada berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 5 Oktober 2020 di kelas IV SDN 16 Sungai Limau. Penulis menemukan beberapa permasalahan pada siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* yaitu, masih adanya siswa yang tidak tepat waktu datang ke sekolah yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu, bahkan ada yang tidak datang ke sekolah. Serta tidak efisien dalam memanfaatkan waktu belajar dirumah, hal ini terlihat banyaknya siswa yang memanfaatkan waktu luang untuk bermain-main bukan untuk belajar. Adanya siswa yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas serta tidak mengerjakan tugas yang dikirim guru melalui WA grup, hal tersebut membuat tugas menjadi menumpuk karena setiap tugas yang dikirim guru melalui WA grup tidak dikerjakan langsung oleh siswa dan

kurangnya penjelasan dari guru membuat siswa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, sehingga siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri melainkan orangtua atau kakaknya yang mengerjakan.

Pada tanggal 13 Oktober 2020 dilakukan observasi pada siswa kelas V SDN 16 Sungai Limau. Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V yaitu, banyaknya siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah diberitahukan. Contohnya siswa tidak memakai masker saat ke sekolah, tidak menjaga jarak serta tidak mencuci tangan. Kemudian banyaknya siswa yang malas belajar dirumah, dikarenakan pada saat pembelajaran online siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru melalui video pembelajaran dan kurangnya perhatian siswa saat belajar *online*, dikarenakan pembelajaran yang disampaikan guru secara *online* kurang bervariasi yang membuat siswa tidak memperhatikan dengan baik sehingga daya tangkap siswa menjadi tidak maksimal. Pembelajaran *online* menyebabkan penerapan ilmu tidak terserap secara maksimal oleh siswa. Hal ini terlihat saat siswa berada dirumah, banyak siswa yang malas belajar dan menghabiskan waktu untuk bermain-main.

Pada tanggal 19 Oktober 2020 dilakukan observasi pada siswa kelas VI SDN 16 Sungai Limau. Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VI yaitu banyaknya siswa yang menggunakan *handphone* tidak untuk belajar melainkan untuk bermain *game*, banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan tugas

yang diberikan guru melalui WA grup, dan banyaknya siswa yang malas belajar dirumah karena tidak paham dengan materi yang dipelajari. Dengan kondisi dan situasi ini tentu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas IV, V, dan VI dapat dilihat bahwa minimnya disiplin belajar pada siswa kelas IV, V, dan VI SDN 16 Sungai Limau. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum memahami pentingnya disiplin belajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menurut Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M.Sobry (dalam Sari dan Hadijah, 2017:234) mengungkapkan bahwa, disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin belajar bagi siswa yaitu teratur dalam belajar dan mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Tu'u (dalam Sari dan Hadijah, 2017:235). menyatakan indikator disiplin meliputi :

1. Dapat mengatur waktu belajar dirumah;
2. Rajin dan teratur dalam belajar;
3. Perhatian yang baik saat belajar dikelas,
4. Ketertiban diri saat belajar dikelas.

Menurut Amri (2013:167-168) beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu:

1. Anak itu sendiri,
2. Sikap pendidik,
3. Lingkungan,
4. Tujuan.

Menurut Susanto (2013:5), mengungkapkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari

kegiatan belajar. Dengan demikian dapat penulis simpulkan, bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa secara menyeluruh yang ditunjukkan setelah siswa menempuh proses belajar.

Wasliman (dalam Susanto, 2013:12), hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, disiplin, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri berupa kondisi fisik dan faktor psikologi yang terdiri dari motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, disiplin, kebiasaan belajar, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor dari luar peserta didik yaitu dari lingkungan, sekolah, guru, kurikulum, keluarga, masyarakat, kedisiplinan sekolah, program pendidikan, sarana dan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian maka penulis mengambil sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi sebanyak 50 orang siswa. Kemudian instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Angket

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman, menurut Sugiyono (2017:156) skala pengukuran tipe ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”. Sebelum angket penelitian nantinya disebarakan kepada siswa, angket tersebut perlu di uji coba terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Uji coba angket yang dilakukan antara lain adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Angket yang di uji coba, yaitu angket untuk variabel disiplin belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba angket, jumlah butir pernyataan dari angket disiplin belajar (X) sebanyak 50 butir, keseluruhan butir pernyataan tersebut yang valid berjumlah 40, sedangkan yang tidak valid berjumlah 10 butir, dengan hasil reliabilitas sebesar 0,927, artinya masuk pada tingkat reliabilitas dalam klasifikasi yang sangat tinggi.

Untuk mendeskripsikan dan menguji variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini maka pada bagian ini akan di sajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Tabel 1. Deskripsi Data Disiplin Belajar (X)

N	50
Mean	28,64
Median	29,5
Mode	27
Std. Deviasi	6,029
Variance	36,357
Range	22
Minimum	16
Maximum	38
Sum	1432

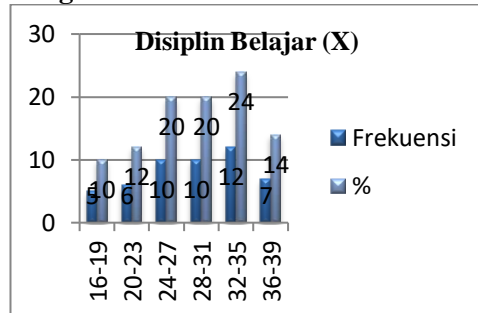
Sumber: Pengolahan Data Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

Berdasarkan data tabel 4.2 deskripsi di atas dapat di analisa bahwa variabel ini di ukur menggunakan angket yang disebar

pada siswa kelas tinggi di SDN 16 Sungai Limau. Berdasarkan angket yang di sebar pada 50 responden di peroleh skor tertinggi sebesar 38 dan skor terendah sebesar 16, dengan *mean* 28,64, *median* 29,5, *mode* 27, *standar deviasi* sebesar 6,029, *variance* sebesar 36,357 dan *range* sebesar 22. Untuk menentukan banyak kelas di gunakan rumus $BK=1+3.3\log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 50 siswa, sehingga di peroleh banyak kelas sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas 4.

Dari data yang tersaji merupakan sejumlah responden siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau, yang memberikan jawaban atas pernyataan angket yang telah di sebar dan mempunyai masing-masing kelas dan interval yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1 Frekuensi Disiplin Belajar (X) Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau



Sumber: Pengolahan Data Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 16-19 terdapat 5 responden, pada nilai interval 20-23 terdapat 6 reponden, pada nilai interval 24-27 terdapat 10 responden, pada nilai interval 28-31 terdapat 10 responden, pada nilai interval 32-35 terdapat 12 responden dan pada nilai interval 36-39 terdapat 7 responden.

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (Y)

N	50
---	----

Mean	72,62
Median	73
Mode	71
St.deviasi	7,284
Variance	53,056
Range	34
Minimum	56
Maximum	90
Sum	3631

Sumber: Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

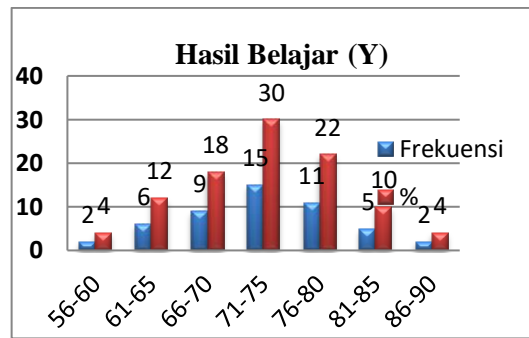
Berdasarkan data tabel 4.5 deskripsi di atas dapat dianalisa bahwa pada 50 responden di peroleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 56 dengan *mean* 72,62, *median* 73, *mode* 71, *standar deviasi* sebesar 7,284, *variance* sebesar 53,056 dan *range* sebesar 34. Untuk menentukan banyak kelas di gunakan rumus $BK=1+3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 50 siswa. Sehingga diperoleh banyak kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 5.

Dari data yang tersaji merupakan sejumlah responden siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau, yang mempunyai masing-masing kelas dan interval yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Frekuensi Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

Variabel	L_h	L_t	Kesimpulan
Disiplin Belajar (X)	0,065	0,125	Normal
Hasil Belajar Siswa (Y)	0,030		Normal

Limau



Sumber: Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 56-60 terdapat 2 responden, pada nilai interval 61-65 terdapat 6 reponden, pada nilai interval 66-70 terdapat 9 responden, pada nilai interval 71-75 terdapat 15 responden, pada nilai interval 76-80 terdapat 11 responden, pada nilai interval 81-85 terdapat 5 responden, dan pada nilai interval 86-90 terdapat 2 responden.

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas sebaran data, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data menggunakan *MS Excel 2010* diperoleh hasil seperti terlampir dalam tabel berikut:

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian yaitu disiplin belajar (X), dan hasil belajar siswa (Y). Dari analisis data diperoleh hasil normalitas data penelitian seperti terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Normalitas (N = 50 α = 0,05)

Sumber : Pengolahan Data Primer 2021

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa $L_h < L_t$ dari masing-masing variabel dan perolehan keseluruhan variabel berada diatas 0,05. Jadi berdasarkan tabel diatas variabel disiplin belajar (X) dengan L_h

sebesar 0,065 dan L_t sebesar 0,125 dan variabel hasil belajar siswa (Y) dengan L_h sebesar 0,030 dan L_t sebesar 0,125. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

Uji homogenitas berguna untuk menentukan apakah kedua kelompok data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenita yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F atau uji varians. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen

Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Analisis Uji Homogenitas

Variabel	Resp	Varians terbesar	Varians terkecil	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
X	50	-	36,36	1,45	1,60	Homogen
Y	50	53,06	-			

Sumber: *Pengolahan Data Primer 2021*

Selanjutnya diungkapkan bahwa berdasarkan uji homogenitas varians, yaitu X – Y, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,45, sedangkan F_{tabel} sebesar 1,60. Dapat diartikan bahwa data telah teruji dan berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh korelasi data disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN

16 Sungai Limau, didapatkan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,799, artinya mempunyai korelasi yang kuat, dengan koefisien diterminan sebesar $KP = 63,84$, berarti kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 63,84%. Sehingga dengan demikian terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Berikut penjelasannya yang lebih terperinci.

Tabel 5. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Disiplin Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau

Korelasi antara	Koefisien Korelasi (r_{xy})	Koefisien Diterminan ($r^2 \times 100\%$)	t-hitung	t-tabel
X dan Y	0,799	63,84%	9,215	1,678

Sumber: *Pengolahan Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 9,215, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,678, pada ($dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$), dengan taraf signifikan 0,05 (untuk uji satu Pihak). Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 16 Sungai Limau, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” yaitu, sebagai berikut:

Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, ditunjukan dengan harga koefisien diterminan sebesar 63,84%, dengan harga t_{hitung} sebesar 9,215 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,678 pada

$\alpha=0,05$. (H_a diterima, berarti signifikan). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yakni ada kolerasi yang positif antara kedua variabel tersebut.

Dengan demikian penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 16 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, pengaruhnya kuat dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,799 pada kriteria interpretasi nilai r. Hal ini dapat dilihat pada syarat dan

ketentuannya yaitu Ha di terima atau terdapat pengaruh signifikan. Jadi hubungan antara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang kuat, dimana adanya disiplin dalam belajar, akan berdampak pada hasil belajar siswa yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmaluddin dan Haqqi, Boy. 2019. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar".(*Journal of Education Science (JES)*, Vol 5, Nomor 2, hal 1-12). Banda Aceh: Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Amri, Sofian. 2013. *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum* 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Anggraini, Vivi. 2019. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 13 Ulakan Tapakis Kabupaten Padangpariaman". *Skripsi. Padang Pariaman: STKIP Nasional*.
- Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, Hanwar Priyo. 2018. "Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Di Sma Negeri 1 Kota Metro".(Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. V, hal. 47-60). Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Khairani, Makmum 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Munte, Bangun. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus : SMP Negeri 3 Pematang Siantar*. (Jurnal Poliprosesi, Vol.10, No.2, hal.66-78). Medan: Politektik Profesi.
- Putra, Hilmi Mubarak. Setiawan, Deka dan Fajrie, Nur. 2020. "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas".(Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 3 No. 1, hal. 97-104). Kudus: Universitas Muria.
- Rachmawati, Nisa Dian dan Noe, Wahyudin. 2014. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi".(Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. II, No. 2, hal. 20-25). Bekasi: Universitas Islam.
- Sari, Bella Puspita dan Hadijah, Hady Siti. 2017. "Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas".(Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, hal. 233-241). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siswanto dan Suyanto. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Danguran: BOSSSCRIPT.
- Slameto 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiarto, Ahmad Pujo. Suyati, Tri dan Yulianti, Padmi Dhyah. 2019. “*Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larendra Brebes*”(Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2). Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukmanasa, Elly. 2016. “*Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*”. (Jurnal Kreatif). Bogor: Universitas Pakuan
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*